

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISA HASIL  
USAHA KOPERASI SERBA USAHA DI KABUPATEN SUKOHARJO**



**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :

**YORI SETIA RAHARJO**

**NIM B 100 100 268**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:  
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISA HASIL  
USAHA KOPERASI SERBA USAHA DI KABUPATEN SUKOHARJO

Yang ditulis oleh :

**YORI SETIA RAHARJO**  
**NIM B 100 100 268**

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 8 Maret 2014

Pembimbing

  
(Drs. Agus Muqorobin, M.M)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



**Dr. Triyono, SE., M.Si.**

## ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal sendiri terhadap sisa hasil usaha (SHU) koperasi serba usaha di Kabupaten Sukoharjo, mengetahui pengaruh modal luar terhadap sisa hasil usaha (SHU) koperasi serba usaha di Kabupaten Sukoharjo, mengetahui pengaruh volume usaha koperasi terhadap sisa hasil usaha (SHU) koperasi serba usaha di Kabupaten Sukoharjo. Untuk mengetahui pengaruh modal sendiri, modal luar dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha (SHU) koperasi serba usaha di Kabupaten Sukoharjo. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan mampu memperluas wawasan dalam manajemen keuangan dan menjadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

Penelitian ini mengambil ruang lingkup koperasi-koperasi di Kabupaten Sukoharjo. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik simple random sampling atau pengambilan sampel secara acak sederhana. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 68 koperasi. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Uji Asumsi Klasik dan Uji hipotesis menggunakan Regresi Linier Berganda dengan uji t, uji f, dan koefisien determinasi ( $R^2$ )

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Koefisien regresi  $Y = -9,640 + 0,212 + 0,333 + 0,102 + e$ . Pada uji asumsi klasik tidak ada masalah. Variabel modal sendiri bernilai positif dan signifikan pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 0,212, hal ini berarti bahwa setiap peningkatan modal sendiri sebesar Rp 1.000.000,- maka jumlah SHU akan meningkat sebesar Rp 212.000,00. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitasnya 0,027 ( $P < 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima. Koefisien regresi variabel modal luar bernilai positif dan signifikan pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 0,333 hal ini menunjukkan bahwa jika modal luar meningkat maka SHU akan naik dengan asumsi variabel lainnya konstan. Modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap SHU. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan 0,000 ( $P < 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima. Koefisien regresi variabel volume usaha bernilai positif dan signifikan pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 0,102. Hal ini menunjukkan bahwa jika volume usaha meningkat maka SHU akan naik dengan asumsi variabel lainnya konstan. Volume Usaha berpengaruh signifikan terhadap SHU, hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan 0,046 ( $P < 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima. Pada Hasil Uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) di peroleh 180,053, Nilai F sebesar 180,053 > 3,99 signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka Hasil penelitian ini berarti variabel Modal Sendiri ( $X_1$ ), Modal Luar ( $X_2$ ) dan Volume Usaha ( $X_3$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha ( $Y$ ).

Kata kunci : Modal sendiri, Modal luar, Volume usaha, koperasi dan Sisa Hasil Usaha.

## **PENDAHULUAN**

Undang-Undang Dasar 1945 khususnya Pasal 33 ayat (1) menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Selanjutnya penjelasan Pasal 33 antara lain menyatakan bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan bukan kemakmuran orang seorang dan bangun perusahaan yang sesuai dengan itu ialah Koperasi. Penjelasan Pasal 33 menempatkan Koperasi baik dalam kedudukan sebagai sokoguru perekonomian nasional maupun sebagai bagian integral tata perekonomian nasional.

Dengan memperhatikan kedudukan Koperasi seperti tersebut di atas maka peran Koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokratis, kebersamaan, kekeluargaan, dan keterbukaan. Dalam kehidupan ekonomi seperti itu Koperasi seharusnya memiliki ruang gerak dan kesempatan usaha yang luas yang menyangkut kepentingan kehidupan ekonomi rakyat. Tetapi dalam perkembangan ekonomi yang berjalan demikian cepat, pertumbuhan Koperasi selama ini belum sepenuhnya menampakkan wujud dan perannya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 1945. Demikian pula peraturan perundang-undangan yang ada masih belum sepenuhnya menampung hal yang diperlukan untuk menunjang terlaksananya. Koperasi baik sebagai badan usaha maupun sebagai gerakan ekonomi rakyat. Oleh karena itu, untuk menyelaraskan dengan perkembangan lingkungan yang dinamis perlu adanya landasan hukum baru yang mampu mendorong Koperasi agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi lebih kuat dan mandiri.

Koperasi adalah gerakan ekonomi rakyat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berlandaskan kegiatannya pada prinsip-prinsip koperasi. Sebagai gerakan, koperasi menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan dan kerjasama antar anggotanya yang sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan kemakmuran masyarakat (Jajang, 2011:1).

Keuntungan didalam koperasi biasa disebut dengan istilah “Sisa Hasil Usaha”. Berdasarkan Undang-Undang N0. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian” Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam waktu satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan”.

Menurut Sitio (2001:142) usaha atau kegiatan yang dilakukan koperasi dapat dilihat dari besarnya volume usaha koperasi itu sendiri. Volume usaha inilah yang nantinya akan berpengaruh terhadap perolehan SHU koperasi.

Kabupaten Sukoharjo merupakan Kabupaten yang sedang giat-giatnya melakukan pengembangan perekonomian baik lewat industri, koperasi dan UMKM. Hal ini terlihat dari hasil observasi awal yaitu banyaknya jumlah koperasi khususnya KUD yang berdiri di wilayah Kabupaten Sukoharjo namun tidak sedikit pula yang tutup karena mengalami kerugian.

Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISA HASIL USAHA KOPERASI SERBA USAHA DI KABUPATEN SUKOHARJO**

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Koperasi**

Koperasi berasal dari perkataan *co* dan *operation*, yang mengandung arti kerja sama untuk mencapai tujuan. Suatu perkumpulan yang beranggotakan orang atau badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota dengan bekerja sama secara kekeluargaan dalam menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya.

### **Tujuan dan Prinsip Koperasi**

Tujuan koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan para anggota pada khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya serta ikut membangun suatu tatanan perekonomian nasional dalam rangka usaha untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur lahiriah dan batiniah berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Sedangkan prinsip koperasi adalah (1) keanggotaan

bersifat sukarela dan terbuka, (2) pengelolaan dilakukan secara demokratis, (3) pembagian sisa hasil usaha dilakukan adil dan sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota, (4) pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, (5) kemandirian.

### **Fungsi dan Peranan Koperasi**

Fungsi koperasi dalam bidang ekonomi antara lain dalam berusaha koperasi lebih berperikemanusiaan. Fungsi koperasi dalam bidang sosial antara lain adalah melatih dan mendidik anggotanya untuk membiasakan diri hidup bekerja sama, berdasarkan rasa persaudaraan, kekeluargaan dan demokratis yang akhirnya dalam masyarakat akan tercipta kehidupan tenteram.

Peranan Koperasi yaitu (1) membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi para anggota untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya, (2) berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, (3) memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya, (4) berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

### **Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi**

Pengertian SHU Bab IX Pasal 45 adalah (a) Sisa hasil usaha adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya penyusutan, dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan (b) Sisa hasil usaha setelah dikurangi dengan cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan koperasi, sesuai dengan keputusan rapat anggota, (c) Besarnya pemupukan modal dana cadangan ditetapkan dalam rapat anggota.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengambil ruang lingkup koperasi-koperasi di Kabupaten Sukoharjo, Propinsi Jawa Tengah.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data skunder yaitu dari hasil laporan tahunan yang diberikan koperasi primer sampel yang ada di Kabupaten Sukoharjo, yang menyangkut modal sendiri, modal luar, volume usaha dan Sisa Hasil Usaha periode 2012.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik simple random sampling atau acak sederhana. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 68 koperasi.

Pengumpulan data untuk kepentingan penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan studi kepustakaan.

## HASIL PENELITIAN

### Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas, yang perlu dilihat dari program olah data *SPSS for windows release 17* adalah *tolerance* dan *Variance Inflation Faktor (VIF)*, jika nilai *tolerance variance independent* lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 berarti tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Mdl.Sdr_X1	.189	5.303
	Mdl.luar_X2	.158	6.338
	Vol.Ush_X3	.200	5.001

a. Dependent Variable: SHU\_Y

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui nilai *tolerance*  $X_1 = 0,189$ ,  $X_2 = 0,158$ ,  $X_3 = 0,200 > 0,01$ , dan nilai VIF  $X_1 = 5,303$ ,  $X_2 = 6,338$ ,  $X_3 = 5,001 < 10$  dan berarti lolos uji multikolinieritas.

## Uji Autokorelasi

**Tabel**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.946 <sup>a</sup>	.894	.889	17.547239	2.158

a. Predictors: (Constant), Vol.Ush\_X3, Mdl.Sdr\_X1, Mdl.luar\_X2

b. Dependent Variable: SHU\_Y

Hasil *print out* perhitungan uji autokorelasi menggunakan *Durbin Watson* dengan bantuan program *SPSS 17.00 for windows* menunjukkan nilai sebesar 2,158. Nilai d berada diantara 1,5 sampai 2,5, maka data tersebut tidak mengalami autokorelasi.

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.821E-15	4.064		.000	1.000
Mdl.Sdr_X1	.000	.094	.000	.000	1.000
Mdl.luar_X2	.000	.059	.000	.000	1.000
Vol.Ush_X3	.000	.050	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: ABRES

Hasil *output* perhitungan uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* menunjukkan nilai signifikansi modal sendiri sebesar 1,000, modal luar sebesar 1,000 dan Volume usaha sebesar 1,000. Semua data tersebut nilainya lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas antar residual, berarti lolos uji heteroskedastisitas.



## Uji Normalitas

Data penelitian dari ketiga variabel yaitu modal sendiri ( $X_1$ ), modal luar ( $X_2$ ), volume usaha ( $X_3$ ) dan Sisa Hasil Usaha (Y) yang diperoleh dari 68 koperasi, setelah dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 17.00* ternyata menunjukkan pola distribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh *output* perhitungan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov test (K-S)* sebagai berikut:

**Tabel**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Standardized Residual
N		68
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.97735555
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.156
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		1.289
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072

a. Test distribution is Normal.

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorov Smirnov (K-S)*. Hasil pengolahan data K-S diperoleh nilai probabilitas value sebesar 1.289 sedangkan besarnya *asyp.sig (2-tailed)* adalah 0,072 menunjukkan keadaan yang tidak signifikan. Hal ini mempunyai arti bahwa data residual berdistribusi normal.

## Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan perhitungan menggunakan program *SPSS 17.00* diperoleh hasil nilai  $a$ ,  $b_1$ ,  $b_2$ ,  $b_3$ , sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut:

**Tabel**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-9.640	4.064		-2.372	.021
	Mdl.Sdr_X1	.212	.094	.211	2.257	.027
	Mdl.luar_X2	.333	.059	.583	5.688	.000
	Vol.Ush_X3	.102	.050	.185	2.036	.046

a. Dependent Variable: SHU\_Y

Dengan demikian diperoleh persamaan regresi linier, yaitu:

$$Y = -9,640 + 0.212 (X_1) + 0.333 (X_2) + 0.102 (X_3) + e$$

### Uji t

Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel variabel Modal Usaha ( $X_1$ ) mempunyai nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $X_1 = 2.257$  dan dari ketiga variabel tersebut menyatakan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan taraf signifikansi  $t_{tabel}$  sebesar 2,000. Hal ini berarti ada pengaruh positif dan signifikan Modal Usaha ( $X_1$ ) terhadap sisa hasil usaha (Y). Berdasarkan hasil hipotesis berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel variabel Modal Luar ( $X_2$ ) mempunyai nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $X_2 = 5.688$  dan dari variabel tersebut menyatakan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan taraf signifikansi  $t_{tabel}$  sebesar 2,000. Hal ini berarti ada pengaruh positif dan signifikan Modal Luar ( $X_2$ ) terhadap sisa hasil usaha (Y) . Berdasarkan hasil hipotesis berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel variabel Volume Usaha ( $X_3$ ) mempunyai nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $X_3 = 2.036$  dan variabel tersebut menyatakan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan taraf signifikansi  $t_{tabel}$  sebesar

2,000. Hal ini berarti ada pengaruh positif dan signifikan Volume Usaha ( $X_3$ ) terhadap sisa hasil usaha. Berdasarkan hasil hipotesis berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### Uji F

Hasil perhitungan uji F, dengan bantuan SPSS 17.00 didapatkan F hitung sebesar 180.053 pada *level of significant*  $\alpha = 0,05$  sedangkan nilai signifikansi dari hasil SPSS diperoleh sebesar 0,000 Artinya variabel Modal Usaha ( $X_1$ ), Modal Luar ( $X_2$ ) dan Volume Usaha ( $X_3$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap sisa hasil usaha. Pembuktian hipotesis hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel**  
**Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	166317.983	3	55439.328	180.053	.000 <sup>a</sup>
Residual	19705.959	64	307.906		
Total	186023.941	67			

a. Predictors: (Constant), Vol.Ush\_X3, Mdl.Sdr\_X1, Mdl.luar\_X2

b. Dependent Variable: SHU\_Y

Berdasarkan hasil perhitungan F test diperoleh nilai F sebesar 180.053 dengan signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05. Nilai F sebesar 180.053 > 3,99. Hasil penelitian ini berarti variabel Modal Usaha ( $X_1$ ), Modal Luar ( $X_2$ ) dan Volume Usaha ( $X_3$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Sisa Modal Usaha ( $X_1$ ), Modal Luar ( $X_2$ ) dan Volume Usaha ( $X_3$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (Y).

## Koefisien Determinasi

**Tabel**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.946 <sup>a</sup>	.894	.889	17.547239

a. Predictors: (Constant), Vol.Ush\_X3, Mdl.Sdr\_X1, Mdl.luar\_X2

b. Dependent Variable: SHU\_Y

Hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan bantuan program *SPSS 17.00 for windows*, menunjukkan nilai  $R^2 = 0,894$  Artinya variansi Modal Usaha ( $X_1$ ), Modal Luar ( $X_2$ ) dan Volume Usaha ( $X_3$ ) dapat menerangkan sisa hasil usaha sebesar 89,4 %. Sisanya 10,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini. Hal ini mengindikasikan bahwa untuk mendapatkan sisa hasil usaha tidak dipengaruhi oleh Modal Usaha ( $X_1$ ), Modal Luar ( $X_2$ ) dan Volume Usaha ( $X_3$ ) namun ada variabel lain yang mempengaruhi perolehan sisa hasil usaha.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Koefisien regresi variabel modal sendiri bernilai positif maka jumlah SHU akan meningkat sebesar Rp 212.000,00. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan 0,027 ( $P < 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima, (2) Koefisien regresi variabel modal luar bernilai positif maka jumlah SHU akan meningkat sebesar Rp 313.000,00. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan 0,000 ( $P < 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima, (3) Koefisien regresi variabel volume usaha bernilai positif maka SHU akan meningkat sebesar Rp 102.000,00. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan 0,046 ( $P < 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima, dan (4) Koefisien regresi Hasil Uji F di peroleh  $180,053 > 3,99$ . Hasil penelitian ini

berarti variabel Modal Usaha ( $X_1$ ), Modal Luar ( $X_2$ ) dan Volume Usaha ( $X_3$ ) secara bersama – sama berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (Y).

Sedangkan saran dari penulis adalah (1) mengajak para anggota untuk tetap membayar simpanan pokok dan simpanan wajib sehingga dengan dana yang tersedia dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin bagi anggotanya dan kepentingan bersama dan perputaran roda ekonomi koperasi dan tidak hanya mengendap di koperasi tersebut, (2) Meningkatkan pendapatan dengan menambah variabel modal pinjaman. koperasi di Kabupaten Sukoharjo dalam mendapatkan modal yang berasal dari luar diharapkan lebih meningkatkan modal yang dipinjam oleh koperasi sehingga dengan dana yang tersedia dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin bagi anggotanya dan kepentingan bersama. Koperasi di Kabupaten Sukoharjo lebih menekankan lagi untuk meningkatkan modal dan meningkatkan sumber daya manusianya, terutama pengelolanya koperasi, (3) perlu adanya peningkatan volume usaha didalam koperasi sehingga berdampak pada peningkatan pencapaian keuntungan. Maka koperasi di Kabupaten Sukoharjo dapat meningkatkan nilai penjualan atau pendapatan barang dan jasa pada tahun buku yang bersangkutan sehingga akan dapat meningkatkan kemakmuran para anggotanya.

Selain itu banyaknya keterbatasan penelitian yang di sampaikan, maka saran dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang menambah faktor – faktor non finansial sebagai variabel lain dalam mempengaruhi SHU dan tempat penelitiannya tidak hanya di Kabupaten Sukoharjo saja, melainkan lebih luas dan berskala Nasional.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akande Olusula. 2011. Performace analysis of the strategic effect of age, size and source of Funds on micro Enterprises in Nigeria. *Journal of Emerging Trends in Economics nd Management Sciences (JETEMS)* 2 (6): 483-489 ISSN 2141-7024
- Ali Hussien. 2011. The Impact of personality and leadership styles on leading change capability of Malaysian managers. *Australian Journal of Business and Management Research*. Vol. 1 No. 2 May 2011

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Atmadji, 2007. Faktor-Faktor Yang Menentukan Besarnya Sisa Hasil Usaha Koperasi Dari Aspek Keuangan Dan Non-keuangan di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*. Vol. 7 No. 2. 2007:217-232.
- Baswir, Revisi. 2000. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPF-UGM.
- Bayu Pariyasa, Anjuma Zuhri, Luh Indrayani. 2004. *Pengaruh Modal, Volume dan Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Serba Usaha*. Vol. 4
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarati, Damodar, 2006. *Ekonometrika Dasar*, Edisi Ketujuh. Jakarta : Erlangga.
- Hadhikusuma. 2000. *Hukum Koperasi Indonesia*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Imam Ghozali, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan penerbit Undip
- Jajang W Mahri. 2011. Pelayanan dan Manfaat Koperasi dan pengaruhnya terhadap partisipasi anggota (Studi Kasus pada koperasi produsen tahu tempe Kabupaten Tasik Malaya). *Ekonomi Koperasi*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kartasapoetra dkk, 2001. *Koperasi Indonesia yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. (edisi revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lukman. 2011. *Pengaruh Jumlah Modal Luar Terhadap Sisa Hasil Usaha Melalui Variabel Volume Usaha Pada Koperasi*. Vol. 10
- Makhdalena. 2009. *Pengaruh Volume Usaha dan Biaya Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha*. Vol. 4
- Partomo, dkk, 2002. *Ekonomi Skala Kecil Atau Menengah Dan Koperasi*, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Rajesh Agrawal. 2002. Member funds and cooperative performance. *Journal of finance and accounting*. Indian Institute of Management. Vol 8
- Sevilla et all. 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: UI Press.

Sitio dan Tamba, 2001. *Koperasi : Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga.

Subandi. 2009. *Ekonomi koperasi teori dan praktik*. Bandung: Alfabeta.

Sumarsono. 2003. *Manajemen Koperasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian

Widiyanti dan Sunindhia, 1992. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.